

**ANALISIS IMPLEMENTASI STRATEGI TAMTSILIYYAH UNTUK
MENINGKATKAN MAHARAH KALAM DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB**

Riska Khairani^{1*}, Siti Fatimah², Maryam Hayoun³, Dalilan Aini⁴

¹*UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia*

²*MAN Gunung Sitoli, Indonesia*

³*University of Abdelmalek Essaadi, Morocco*

⁴*UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia*

[*riskakhairani98@gmail.com](mailto:riskakhairani98@gmail.com)

Abstract: Learning Arabic, especially maharah kalam, is a challenge for teachers and students. Maharah kalam is a skill that must be trained and mastered. To be able to master and be trained, of course, you need a strategy that can attract students' attention. The process of learning Arabic, especially in maharah kalam, needs to be analyzed which aims to find out how the implementation of the tamtsiliyyah strategy to improve maharah kalam in Arabic language learning. Data collection techniques through observation, interviews and documentation with data analysis techniques through data triangulation methods and research sources. The results showed that Arabic language learning using tamtsiliyyah strategies is very significantly improved and enjoyable for students, with an indication that Arabic learning requires student creativity and innovation to explore information about self-confidence, vocabulary, sound and sentence structure independently through the role of the teacher in playing roles in front of the class. This study recommends other studies to test the effectiveness of Arabic language learning using tamtsiliyyah strategies in Manhalun Nabighin dormitory.

Keywords: Analysis-Strategy Tamtsiliyyah- Learning Arabic Language

المخلص: يمثل تعلم اللغة العربية ، وخاصة مهارة كلام ، تحديا للمعلمين والطلاب . مهارة كلام مهارة يجب تدريبها وإتقانها. لتكون قادرا على الإتقان والتدريب ، بالطبع ، تحتاج إلى استراتيجية يمكنها جذب انتباه الطلاب. تحتاج عملية تعلم اللغة العربية وخاصة في مهارة كلام إلى تحليل يهدف إلى معرفة كيفية

تنفيذ استراتيجية تمثلية لتحسين مهارة كلام في تعلم اللغة العربية. تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق مع تقنيات تحليل البيانات من خلال طرق تثلث البيانات ومصادر البحث. أظهرت النتائج أن تعلم اللغة العربية باستخدام استراتيجية تمثلية تحسن بشكل ملحوظ جدا وممتع للطلاب، مع الإشارة إلى أن تعلم اللغة العربية يتطلب إبداع الطالب وابتكاره لاستكشاف المعلومات حول الثقة بالنفس والمفردات والصوت وبنية الجملة بشكل مستقل من خلال دور المعلم في لعب الأدوار أمام الفصل. توصي هذه الدراسة بدراسات أخرى لاختبار فعالية تعلم اللغة العربية باستخدام استراتيجية تمثلية في مهجع منهالون نايبغين.

الكلمة المفتاحية: التحليل، استراتيجية تمثلية، تعلم اللغة العربية

PENDAHULUAN

Berdirinya sejumlah organisasi khusus bahasa Arab bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahasa Arab di Indonesia. Lembaga kursus seperti ini terus antusias mempopulerkannya dengan sangat cepat di masyarakat. Lembaga kursus bahasa merupakan satuan pendidikan nonformal¹ yang biasanya diatur dalam undang-undang no. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat (5) dimana menjelaskan bahwa kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk pengembangan pribadi, pengembangan karir, bekerja dan menekuni kegiatan mandiri atau melanjutkan studi.

¹ M Alwi AF, Khoirunnisa Nurfadilah, and Cecep Hilman, "Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2, no. 2 (2022): 90–95, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.216>.

pada tingkat yang lebih tinggi.² Basis bahasa adalah tempat pembelajaran dianggap sebagai jalur tercepat menuju perolehan keterampilan. Karena di fasilitas bahasa asing setiap orang akan dibimbing langsung oleh pembimbing yang ahli dan berpengalaman dalam studi dan bidang ini. Lembaga bahasa asing juga diartikan sebagai lembaga pelatihan jenis pendidikan nonformal.

Hal inilah yang membuat asrama Manhalun Nabighin, sebuah lembaga bahasa Arab di kota Medan, semakin populer di kalangan masyarakat. Selain pembelajaran aktif, pembelajaran inovatif terus diupayakan oleh seluruh pengurus dan guru Manhalun Nabighin. Kemampuan berbicara dengan lancar merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang harus diperoleh dalam pendidikan modern, termasuk bahasa Arab.³ Kemampuan dalam maharah kalam merupakan sarana utama saling pengertian dan komunikasi, dengan menggunakan bahasa sebagai titik tumpu. berbicara merupakan suatu kegiatan komunikasi yang berupa dialog antara dua orang atau lebih,⁴ seorang pembicara dan seorang pendengar, sehingga terjadi pertukaran peran.⁵ Keterampilan inilah yang menjadi salah satu fokus pelaksanaan proses pembelajaran di Lembaga Manhalun Nabighin.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga bimbingan belajar dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan bangsa dalam bentuk pendidikan

² Muin Abdullah, "LEMBAGA PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM SOSIAL (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)," *Mamba'ul 'Ulum* 18, no. 1 (2022): 38–48, <https://doi.org/10.54090/mu.56>.

³ Nadia Ulhaq and Lahmuddin Lubis, "Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–11.

⁴ Mansur Hidayat Pasaribu Muhammad Fuad Zaini, "Journal of Education and Teaching Learning (JETL) Journal Homepage: [Http://Pusdikra-Publishing.Com/Index.Php/Jetl](http://Pusdikra-Publishing.Com/Index.Php/Jetl)" 3, no. 1 (2020): 1–9.

⁵ Okarisma Mailani et al., "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia," *Kampret Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.

nonformal. Jadi pada lembaga kursus Manhalun Nabighin terdapat strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya menggunakan strategi tamtsiliyyah dalam pembelajaran maharah kalam. Dalam pembelajaran, strategi menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.⁶ Strategi merupakan salah satu cara yang umum diajarkan dalam sistem pembelajaran bahasa.⁷ Berhasil tidaknya suatu program pengajaran bahasa selalu dinilai dari strategi pengajaran yang digunakan,⁸ karena strategi tersebut menentukan keberhasilan isi dan metode pengajaran bahasa. Secara linguistik, strategi dapat dipahami sebagai metode atau kiat. Sedangkan secara umum strategi dimaksudkan untuk menguraikan arah tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹ Saat ini istilah strategi banyak dipinjam dari bidang keilmuan lain, termasuk bidang pendidikan. Dalam pembelajaran, penggunaan istilah strategi mengacu pada upaya guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan proses pengajaran berlangsung.¹⁰

Strategi tamtsiliyyah merupakan strategi bermain peran dimana penguasaan materi pembelajaran dengan mengembangkan imajinasi untuk memainkan peran.

⁶ Novita Eka Anggraeni, "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi," *ScienceEdu*, no. April (2019): 72, <https://doi.org/10.19184/se.v2i1.11796>.

⁷ Purbatua Manurung, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan," *Al-Irsyad* 10, no. 1 (2020): 107, <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7952>.

⁸ Junaidi and Baiq Mulianah, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar," *Ijert* 1, no. 2 (2021): 7–15, <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.

⁹ Zahrotul Badi'ah, "Implikasi Teori Belajar Kognitif J. Piaget Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Audiologual," *Attractive : Innovative Education Journal* 3, no. 1 (2021): 76, <https://doi.org/10.51278/aj.v3i1.166>.

¹⁰ Ashari Rahma Hamzah et al., *Strategi Pembelajaran Abad 21*, 2023.

Perkembangan imajinasi dan apresiasi diwujudkan oleh siswa yaitu dengan cara menampilkan diri sebagai karakter hidup atau benda mati.¹¹ Permainan ini secara umum dilakukan oleh banyak orang, tergantung apa yang dilakukan. Tentang strategi Permainan peran.¹² Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Strategi Tamtsiliyyah untuk Meningkatkan Maharah Kalam dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Manhalun Nabighin”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, karena menggunakan pendekatan naturalistik untuk mempelajari suatu permasalahan yang berkaitan dengan individu, fenomena, simbol, dokumen, fenomena sosial dan upacara, festival. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi tamtsiliyyah untuk meningkatkan keterampilan maharah kalam dalam pembelajaran bahasa Arab di asrama Manhalun Nabighin. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati aktivitas pembelajaran di kelas dan aktivitas pembelajaran lainnya yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab. Kehadiran peneliti disini tidak hanya mengamati segala sesuatu yang terjadi selama kegiatan pembelajaran, tetapi juga mencatat apa yang telah dilakukan peneliti sejak awal observasi. Penelitian ini menggunakan simple random sampling, sehingga peneliti dapat memilih secara bebas atau acak dari populasi. Sampel yang peneliti gunakan

¹¹ Rony Wirachman and Ike Kurniawati, “Studi Deskriptif Model Pembelajaran Role Playing Berlandaskan Teori Social Learning Berbasis Pedagogik Kreatif,” *Inventa* 7, no. 1 (2023): 37–49, <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a6996>.

¹² Yuli Astuti Hasanah, “Implementasi Strategi Bermain Peran Dengan Stik Boneka Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris,” *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 17, no. 1 (2022): 59–73, <https://doi.org/10.30762/realita.v17i1.1384>.

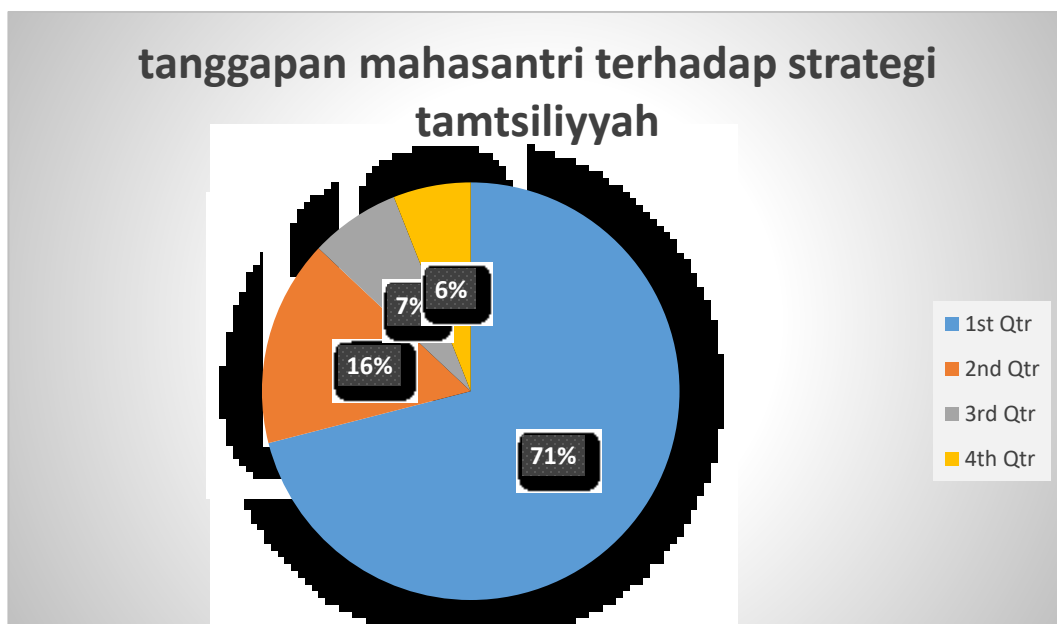
adalah siswa yang mengalami kesulitan berbicara di asrama Manhalun Nabighin. Analisis penelitian ini menggunakan tiga prinsip, yaitu reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal penting, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel hubungan antar kategori. Penyajian data dengan menampilkannya dalam bentuk teks naratif akan memudahkan Anda dalam memahami apa yang sedang terjadi. Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah menarik kesimpulan. atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diambil dari wawancara mengenai pembelajaran bahasa Arab di asrama Manhalun Nabighin, guru menggunakan strategi tamtsiliyyah dalam melatih dan mengasah keteampilan maharah kalam siswa. Karena seorang guru bahasa Arab yang profesional, diperlukan menguasai keterampilan berbahasa, seperti menguasai kosakata dan tata bahasa, menguasai strategi pembelajaran yang menarik dan mampu melakukan evaluasi pembelajaran bahasa. Selain itu keterampilan lain yang relevan dalam mendukung pembelajaran seperti, pengelolaan kelas, menyanyi, mengembangkan strategy dan media. Setelah peneliti mengamati karena dari pertemuan pertama sampai keempat, dapat ditentukan bahwa guru mengaplikasikan strategy tamtsiliyyah yaitu strategy bermain peran. Penggunaan strategy bermain peran dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:1) **Menghangatkan Suasana dan Memotivasi Peserta Didik.** 2) **Memilih Peran..**3) **Menyusun Tahap-Tahap Peran.**4) **Menyiapkan Pengamat.**5) **Pemeran..**6) **Diskusi dan Evaluasi.**7) **Membagi Pengalaman dan Mengambil Kesimpulan.** Adanya penggunaan strategi tamtsiliyyah ini selama proses pembelajaran maharah kalam yang diterapkan oleh guru bahasa Arab sangat mendukung untuk terbentuknya suatu kegiatan yang membiasakan siswa agar mahir berbahasa Arab, terutama dalam kemahiran melakukan kalam. Guru selalu siap membantu siswa apabila menemui kesulitan.

Guru memulai pembelajaran inti dengan penjelasan menggunakan Bahasa Arab dengan rinci. Pada sesi akhir pembelajaran guru mengevaluasi serta diberikan tugas untuk menghafal mufradat baru yang berkaitan dengan pembelajaran tadi maupun pembelajaran berikutnya. Berdasarkan beberapa langkah yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab Manhalun Nabighin bisa dikatakan hampir sesuai dengan langkah-langkah yang telah disampaikan dalam teori, dan strategi yang digunakan oleh guru menggunakan strategi tamtsiliyyah.

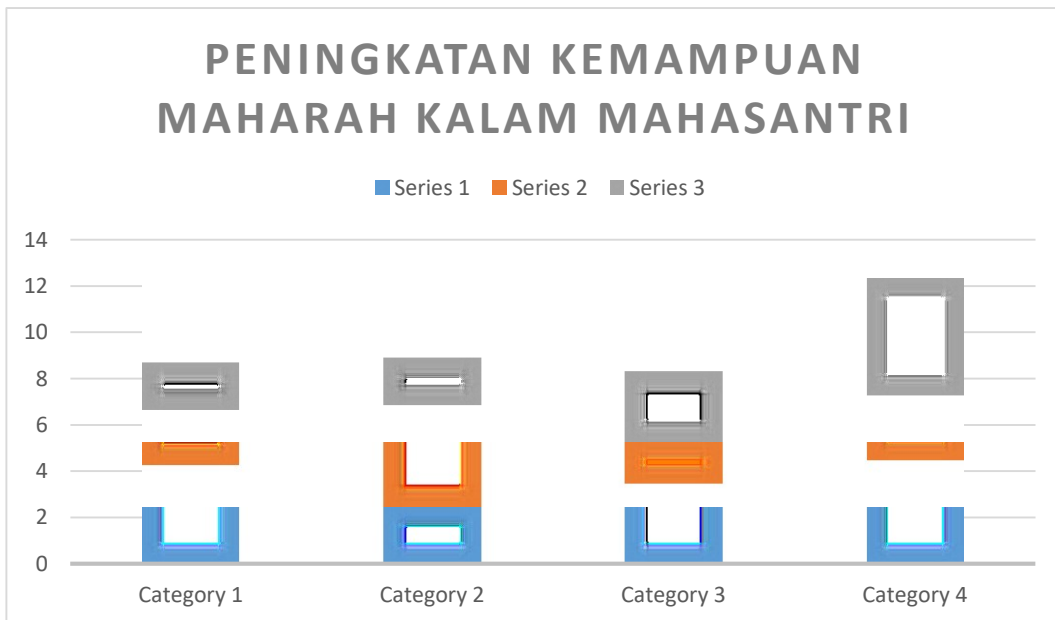
Gambar 1
Analisis strategi tamtsiliyyah



Sebanyak 71 % mahasantri sangat suka dengan adanya strategi tamtsiliyyah diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berbicara, atau yang disebut dengan maharah kalam, sebab 71% alasannya dikarenakan dengan adanya strategi *role play* ini

maka siswa dapat berlatih kerja kelompok sehingga mereka dapat mengekspresikan diri tanpa merasa terburu-buru atau kewalahan karena pengucapan yang buruk. Selain itu, siswa juga dapat melatih pengucapan yang benar, berani, memperkaya kosa kata, tata bahasa dan mendengarkan pengucapan orang lain. Adapun yang memilih 16% dikarenakan mahasantri merasa kurang percaya diri untuk memainkan sebuah peran ataupun pentas drama, sedangkan 7% mahasantri itu kesulitan dalam menghafal teks, dan 6% dari mahasantri masih terbata-bata dalam pengucapan huruf arab yang benar.

Gambar 2
Analisis maharah kalam



Peningkatan maharah kalam siswa selama satu bulan terlihat sangat membaik dengan adanya penerapan strategi tamtsiliyyah di asrama manhalun nabighin, data ini diperoleh melalui hasil pengamatan peneliti selama satu bulan yaitu dengan hitungan per minggu, dimana setiap seminggu sekali akan dilakukan muhadhoroh dengan pementasan drama yang telah dipersiapkan sebelum seluruh anggota tampil didepan

mahasantri yang lainnya. Keberhasilan akademik sangat ditentukan oleh pendekatan atau strategi yang diterapkan oleh institusi, oleh karena itu strategi yang digunakan untuk meningkatkan maharah kalam peserta didik menggunakan strategi tamtsiliyyah.

Strategi bermain peran merupakan strategi yang populer saat ini, digunakan secara kombinasi untuk menjadikan proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.¹³ Dengan cara ini siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Strategi tamtsiliyyah merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*), artinya guru berperan sebagai fasilitator, yaitu menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi belajar siswa.¹⁴ Oleh karena itu, di asrama strategi tamtsiliyyah maharah kalam dilaksanakan dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi pencapaian tujuan. Belajar adalah pengetahuan yang diperoleh siswa berdasarkan pengalamannya sendiri dan bukan sekedar pengetahuan yang diberikan dari guru.¹⁵ Strategi tamtsiliyyah mengupayakan pembelajaran aktif, yaitu pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Pembelajaran inovatif berupa pembelajaran yang mendorong terjadinya kegiatan belajar, khususnya kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan hal-hal baru, tidak hanya dilakukan oleh guru sebagai penuntun pembelajaran tetapi juga oleh siswa yang sedang belajar.

Pembelajaran kreatif mendorong siswa untuk belajar lebih leluasa tentang makna dari apa yang dipelajarinya dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan

¹³ B Di T K I T Al-Hasna and Nur Hasanah, "Implementasi Model Sentra Bermain Peran Pada Anak Kelompok B Di TK IT Al-Hasna," *Jurnal Golden Age 4*, no. 01 (2020): 167–81, <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2224>.

¹⁴ Anis Sandria, Hasyim Asy'ari, and Fahmi Siti Fatimah, "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri," *At-Tadzkir: Islamic Education Journal 1*, no. 1 (2022): 63–75, <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.9>.

¹⁵ Idatul Fitri, "Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 2023, <https://doi.org/10.31219/osf.io/7pnar>.

berpikirnya. Belajar secara efektif dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pemilihan strategi atau metode pembelajaran yang tepat yang digunakan guru akan berdampak pada tingkat kemahiran atau keberhasilan akademik siswa. Pembelajaran yang menyenangkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada siswa, anak merasa dekat dengan guru, dan desain kelas tidak membosankan (*enjoy learning*).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam penelitian ini mengenai analisis strategy tamtsiliyyah untuk meningkatkan maharah kalam siswa Manhalun Nabighin, maka melalui Analisa penulis dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam maharah kalam dapat meningkat dengan diimplementasikannya strategi tamtsiliyyah ini dalam pembelajaran. Untuk penggunaan strategi keantusiasan siswa tampak pada 71 %, sedangkan sisanya 29 % dengan berbagai alasan, mulai dari ketidakpercayaan diri dan sulitnya mengucapkan kalimat menggunakan bahasa arab. Pembealajaran bahasa Arab menggunakan strategi tamtsiliyyah maka hasilnya siswa sangat senang dan semangat dalam belajar maharah kalam. Maka strategi ini menunjukkan bahwa perlu beberapa variasi strategi dalam pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar. strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa agar siswa berkembang.

References

- Abdullah, Muin. "LEMBAGA PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM SOSIAL (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)." *Mamba'ul 'Ulum* 18, no. 1 (2022): 38–48. <https://doi.org/10.54090/mu.56>.

- AF, M Alwi, Khoirunnisa Nurfadilah, and Cecep Hilman. "Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2, no. 2 (2022): 90–95. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.216>.
- Al-Hasna, B Di T K I T, and Nur Hasanah. "Implementasi Model Sentra Bermain Peran Pada Anak Kelompok B Di TK IT Al-Hasna." *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 167–81. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2224>.
- Anggraeni, Novita Eka. "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi." *ScienceEdu*, no. April (2019): 72. <https://doi.org/10.19184/se.v2i1.11796>.
- Badi'ah, Zahrotul. "Implikasi Teori Belajar Kognitif J. Piaget Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Audiolongual." *Attractive : Innovative Education Journal* 3, no. 1 (2021): 76. <https://doi.org/10.51278/aj.v3i1.166>.
- Fitri, Idatul. "Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 2023. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7pnar>.
- Hamzah, Ashari Rahma, Romi Mesra, Karmila Br Karo, Nur Alifah, Aditya Hartini, HT Gita Prima Augusta, Frida Maryati Yusuf, et al. *Strategi Pembelajaran Abad 21*, 2023.
- Hasanah, Yuli Astuti. "Implementasi Strategi Bermain Peran Dengan Stik Boneka Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris." *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 17, no. 1 (2022): 59–73. <https://doi.org/10.30762/realita.v17i1.1384>.

- Junaidi, and Baiq Mulianah. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tamatan Sekolah Dasar (SD) Di Pondok Pesantren Yusuf Abdustar." *Ijert* 1, no. 2 (2021): 7–15.
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Mailani, Okarisma, Irna Nuraeni, Sarah Agnia Syakila, and Jundi Lazuardi. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia." *Kampret Journal* 1, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.
- Manurung, Purbatua. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan." *Al-Irsyad* 10, no. 1 (2020): 107. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7952>.
- Muhammad Fuad Zaini, Mansur Hidayat Pasaribu. "Journal of Education and Teaching Learning (JETL) Journal Homepage: [Http://Pusdikra-Publishing.Com/Index.Php/Jetl](http://Pusdikra-Publishing.Com/Index.Php/Jetl)" 3, no. 1 (2020): 1–9.
- Sandria, Anis, Hasyim Asy'ari, and Fahmi Siti Fatimah. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022): 63–75.
<https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.9>.
- Ulhaq, Nadia, and Lahmuddin Lubis. "Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–11.
- Wirachman, Rony, and Ike Kurniawati. "Studi Deskriptif Model Pembelajaran Role Playing Berlandaskan Teori Social Learning Berbasis Pedagogik Kreatif." *Inventa* 7, no. 1 (2023): 37–49. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a6996>.